

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai penerapan teknik behaviour konseling di SMK YPM 4, mengatasi perjudian dan proses teknik behaviour konseling untuk mengatasi perjudian sampai hasil akhir Bimbingan Konseling, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan teknik behaviour konseling bisa dilakukan di SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo karena teknik behaviour konseling ini tidak memberikan hukuman yang selama ini telah dilakukan oleh guru BK untuk membuat jerah klien tetapi sebaliknya klien tidak jerah malah menjadi lebih parah maka teknik behaviour ini memberikan solusi bagi klien agar bisa terhindar dari perjudian ukik melalui beberapa tahap dan didalam teknik behaviour ini tidak ada hukuman melainkan ganjaran walaupun itu ada perubahan pada klien maupun tidak ada perubahan.
2. Penerapan mengatasi perjudian juga bisa di atasi dengan beberapa tahap diantaranya . Desentisasi sistematis, konselor memberikan suasana yang santai, nyaman agar klien bisa enjoy dan terbuka atas masalah yang dihadapi. Terapi implosif, konselor memberikan stimulus-stimulus akibat perbuatan yang selama ini klien lakukan. Perilaku asertif, perilaku ini untuk

merangsang klien agar menyakini bahwa tindakannya adalah benar dan seharusnya ditunjukkan. Perilaku model, konselor mengarahkan agar terbentuk perilaku baru yang lebih positif mungkin dari lingkungan atau teman. Dan kontrak perilaku, konselor mengadakan kesepakatan dengan klien untuk memberikan support (ganjaran jika berhasil) walaupun tidak berhasil sebaiknya tidak memberi hukuman. Dengan beberapa teknik behaviour yang telah penulis paparkan maka teknik tersebut bisa membantu klien yang sedang menghadapi perilaku menyimpang seperti perjudian ukik ini.

3. Penerapan behaviour konseling dalam mengatasi perjudian cukup berhasil yaitu 60% dari gejala-gejala yang sudah tidak dilakukan lagi setelah mendapat Bimbingan Konseling dengan terapi behaviour konseling. Diantaranya; bermain ukik sudah tidak dilakukan, tidak melamun, tidak juga takut akan dijauhi teman-temannya, tidak mudah marah, tidur juga jarang hampir tidak dilakukan, sekolah juga tidak pernah bolos. Sedangkan gejala-gejala lainnya masih ada yang dilakukan. Seperti merokok, malas belajar dan masih jarang ikut praktek komputer.

## **B. Saran**

Guna meningkatkan pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam lingkungan sekolah, maka adapun saran yang dapat penulis tulis dalam skripsi ini adalah :

1. Kepada klien selalu mempertebal ketakwaannya kepada Allah agar dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan tidak mudah terpengaruh pada hal yang buruk.
2. klien hendaknya selalu berbuat yang realistis dalam menghadapi kenyataan yang ada.
3. Klien sendiri seharusnya selalu meningkatkan kesadaran untuk menghargai dirinya.
4. Gunakan waktu sebaik-baiknya
5. Berbuatlah yang bermanfaat bagi diri sendiri
6. Anggaplah orang tua sebagai sahabat, teman atau yang lain agar mudah berkomunikasi dengan mereka.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah penulis memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah swt atas terselesainya skripsi ini, karena hanya dengan ridho, rahmat, hidayah dan inayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun berbagai macam pengorbanan, cobaan dan do'a serta beberapa kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi.

Sekalipun demikian dengan penuh sadar penulis memahami bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Hal ini adalah karena kekhilafan, kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Namun harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih yang bermanfaat, khususnya bagi diri penulis dan umumnya bagi masyarakat semua.

Akhirnya hanya Allah yang maha sempurna dan kepada-Nya penulis memohon petunjuk dan perlindungan serta ridho-Nya. Semoga Allah akan selalu memberkahi setiap langkah-langkah kita semua amin.....